

HOPE IN THE MIDST OF DESPAIR. *Pengharapan Ditengah Kegelapan.*

Isaiah 9:6-7

Dec 25; 2005

Many people this year have suffered badly. Just yesterday I watched on TV the progress on the cleanup in New Orleans and the rebuilding of the dyke wall. Ten thousand people lost their life in the Katrina disaster in the Gulf coast.

Banyak orang telah mengalami penderitaan besar. Baru kemarin saya saya melihat di TV kemajuan pembersihan di New Orleans dan bagaimana mereka mulai membangun kembali tembok bendungan itu. Sepuluh ribu orang tewas disebabkan badai Katrina.

We have seen the destructive force of a tsunami, which in Indonesia alone killed 200,000 people. We have seen the earthquake in the island of Nias, and the destruction there. We have seen the war in Iraq and the suicide bombings in Israel and Iraq and we know that death is not far away.

Kita telah melihat kuasa penghancuran tsunami yang telah membunuh kira-kira 200,000 orang di Indonesia saja. Kita telah menyaksikan akibat gempa bumi di pulau Nias yang sangat menghancurkan. Kita telah melihat peperangan di Irak dan pemboman bunuh diri disana dan di Israel dan kita tahu bahwa kebinasaan itu tidak jauh dari kita.

And the one thing that all those people and their families involved in all these calamities have in common is that they are experiencing despair.

Dan satu hal adalah sama bagi semua korban bencana-bencana alam itu, yakni perasaan putus asa dan patah hati bagi mereka dan keluarga mereka.

How do we deal with all this? You have just seen some clips of what people do in despair and darkness, what people who don't know Christ hope for during this time. They all will continue in darkness until they at the end will discover that they lived a disappointing life for nothing.

Jadi bagaimanakah kita menghadapi semua ini? Anda baru saja melihat contoh orang-orang yang kuatir dan hidup dalam kegelapan. Dan juga orang-orang yang masih belum mengenal Kristus yang mengharapkan akan semua hal-hal duniawi di waktu ini. Mereka akan meneruskan hidup mereka sehingga pada akhirnya mereka akan kecewa karena semuanya sia-sia.

The prophet Isaiah in the Old Testament was living in a time where there were many people who also lived in similar despair. The people around him lived in constant fear, various different foreign powers were threatening to over run the people of Judah and carry them all off into slavery.

Nabi Yesaya di Perjanjian Lama hidup ditengah orang-orang yang juga mengalami perasaan putus asa dan patah hati seperti itu. Mereka selalu

ketakutan, karena negara-negara asing selalu mengancam untuk mengalahkan dan memperbudak mereka.

Isaiah Chapter 9 begins with the words, “Nevertheless, the gloom will not be upon her who is distressed.” He continues in verse 2 noting, “The people who walked in darkness,” who were living in the land of the shadow of death, who were in vs. 4 burdened with a yoke that burdens them, a staff across their shoulder, a rod of their oppressor, who faced hopelessness and despair, to those people, in that situation, Isaiah offers hope.

Yesaya pasal 9 mulai dengan perkataan, “Tetapi tidak selamanya akan ada kesuraman untuk negeri yang terimpit itu.” Dan ia meneruskan di ayat 2, “Bangsa yang berjalan di dalam kegelapan,” yaitu mereka yang diayat 3 ada kuk yang menekannya dan gandar yang di atas bahunya dan tongkat si penindas, mereka yang merasa putus asa dan patah hati, untuk merekalah ada harapan dari Yesaya.

Have you ever been at such a place? Feeling like there is nothing but despair. Feeling enraged when you have the energy, but often just slumping into bed, crying yourself to sleep, looking around and seeing nothing but darkness. Have you ever felt like that? Do you feel like that now? Don't worry, God will provide hope for you!

Apakah anda pernah mengalami perasaan seperti itu? Segalanya terasa hancur. Dan jika ada kekuatan anda merasa jengkel, namun biasanya anda nangis saja ditempat tidur karena seluruhnya kelihatannya gelap, tanpa jalan keluar. Pernahkah anda mengalami itu? Apakah anda merasa itu sekarang? Jangan kuatir, Tuhan akan memberi pengharapan.

What we see in here is a picture of physical darkness with a yoke and a rod driving them to despair. But what God wants to call our attention to is not only the physical distress but especially the spiritual darkness of men.

Disini kita melihat gambaran kegelapan jasmani dengan kuk yang menekan dan tongkat si penindas yang menyebabkan perasaan putus asa. Namun yang Allah ingin kita memperhatikan adalah bukan saja kegelapan jasmani melainkan khususnya kegelapan rohani

Darkness conceals the reality of our standing before God. John 3:19 says, “and men loved darkness rather than light, because their deeds were evil.” Romans 1:21 states, “they became futile in their thoughts, and their foolish hearts were darkened.”

Kegelapan itu menyembunyikan kenyataan keadaan kita didepan Allah. Yohanes 3:19 mengatakan, “Terang telah datang kedalam dunia, tetapi manusia lebih menyukai kegelapan dari pada terang.” Roma 1:21 mengatakan, “pikiran mereka menjadi sia-sia dan hati mereka yang bodoh menjadi gelap.”

Spiritual darkness has real power over people. People love darkness, and many prefer to stay there so they can do what they want rather than follow God's desires. And yes it feels good, for a short season.

Kegelapan rohani benar berkuasa diatas orang. Manusia suka kegelapan, dan banyak memilih untuk tinggal disana sehingga mereka bebas melakukan

kehendak sendiri dari pada menurut keinginan Tuhan. Dan memang rasanya enak untuk sementara.

What darkness are you walking in? Are you cheating on your wife? Are you taken money that does not belong to you? Are you lying to people for your own gain? Have you forgotten to be thankful for what you have? Proverbs 4:19 says, "The way of the wicked is like darkness, they do not know what makes them stumble."

Apakah anda berjalan didalam kegelapan? Apakah anda berzinah? Apakah anda mengambil uang yang bukan kepunyaan anda? Apakah anda berbohong supaya anda beruntung? Apakah anda telah melupakan berterima kasih atas milik anda? Amsal 4:19 mengatakan, "Jalan orang fasik itu seperti kegelapan, mereka tidak tahu apa yang menyebabkan mereka tersandung."

But Isaiah says in chapter 9:2, "The people who walked in darkness have seen a great light." See light was created by God to overcome darkness! Can you imagine what it feels like to be in the dark for a very long time and feeling very depressed?

Namun Yesaya mengatakan di ayat 9:1, "Mereka yang berjalan di dalam kegelapan telah melihat terang yang besar." Terang itu dicipta Allah untuk menghilangkan kegelapan. Apakah anda bisa membayangkan berada di dalam kegelapan untuk waktu yang lama sekali dan merasa putus asa?

Christmas is the time that we celebrate the coming of God's light to a dark earth. The prophet Isaiah was using light to describe the coming of the Messiah seven hundred years before He came.

Natal adalah waktunya kita merayakan kedatangan terang dari Allah ke dunia yang gelap ini. Nabi Yesaya mempergunakan istilah terang itu untuk menggambarkan kedatangan Mesias tujuh ratus tahun sebelumnya Ia datang.

Isaiah 9:6 says, "For to us a Child is born, unto us a Son is given. And the government will be upon His shoulder. And His name will be called, Wonderful Counselor, Mighty God, Everlasting Father, and Prince of Peace.

Yesaya 9:5 mengatakan, "Sebab seorang Anak telah lahir untuk kita, seorang putera telah diberikan untuk kita, lambang pemerintahan ada di atas bahu-Nya, dan nama-Nya disebut orang: Penasihat Ajaib, Allah yang Perkasa, Bapa yang Kekal, Raja damai."

What did Isaiah mean with this light? He meant the Messiah Jesus, who was born as a Child, who is our supreme Counselor, our Almighty God, as well as our Everlasting Father and Peace giver.

Apakah maksudnya Yesaya dengan terang itu? Maksudnya adalah Yesus, Mesias kita, yang telah lahir sebagai Anak, yang juga menjadi Penasihat kita yang Ajaib, Allah kita yang Perkasa, Bapa kita yang kekal dan Pemberi Damai kita.

Paul says it again in Colossians 1:12-13, "Christ has qualified us to be partakers of the inheritance of the saints in the light. He has delivered us from the power of darkness."

Paulus menegaskan hal ini lagi di Kolose 1:12-13, “Kristus melayakkan kamu untuk mendapat bagian dalam apa yang ditentukan untuk orang-orang kudus di dalam kerajaan terang. Ia telah melepaskan kita dari kuasa kegelapan.”

What difference can Christ make in a world full of war, in a world full of religious hatred, terrorism, suicide bombings, and natural disasters? What difference can Christ make when you face the harsh realities of life where you are often unappreciated, feel unimportant and unloved?

Apakah ada pengaruh dari Kristus didalam dunia penuh dengan peperangan, dunia yang penuh kebencian diantara agama, penuh terror, bom bunuh diri dan bencana alam? Apakah ada perbedaan jika Anda memiliki Kristus didalam hidup anda pada saat anda menghadapi kenyataan hidup yang cukup berat, dimana anda merasa tidak dihargai, tidak dipentingkan dan tidak dikasihi?

Absolutely, God gives us HOPE. This is not a human hope, which might fail. This is a Godly Hope that cannot fail, it is certain because of who this Child is. This is no human child, this Child is Jesus who is God Himself who has become human.

Memang, Tuhanlah yang memberikan kita pengharapan! Ini bukan pengharapan duniawi, yang bisa saja gagal. Ini adalah pengharapan ilahi yang tidak mungkin gagal, karena siapa Anak ini. Ini bukan anak biasa, Anak ini adalah Yesus sendiri, yakni Allah sendiri yang telah menjadi manusia.

Matthew 1:23 says, “Behold the virgin shall be with child and bear a Son, and they shall call His name Immanuel.” Which is translated “God with us”. The angel who spoke to Joseph quoted Isaiah 7:14 but added that this Child Jesus is God Himself coming down to earth.

Matius 1:23 mengatakan, “Sesungguhnya, anak dara itu akan mengandung dan melahirkan seorang laki-laki. Dan mereka akan menamakan Dia Imanuel, yang berarti: Allah menyertai kita.” Malaikat itu berbicara dengan Yusuf dan mengulangi Yesaya 7:14 namun menambahkan bahwa bayi Yesus ini adalah Tuhan sendiri yang telah datang ke dunia.

What is this spiritual light that Christ brings to each one of us? As a pastor I hear a lot of problems of people going through very difficult times. My tendency is for me to try to fix things, to offer counsel, support and certainly prayer to ease the pain.

Dan apakah artinya terang rohani ini yang diberikan Kristus kepada kita semua? Sebagai pendeta saya sering mendengar berbagai kesulitan yang dialami orang. Kecenderungan saya adalah untuk mencoba membetulkan masalah itu atau memberi nasihat atau berdoa untuk meringankan penderitaan itu.

But I’m learning that ultimately only God Himself can help us through this difficult part of life. In Christ, we have someone beside us who knows us completely, who loves us more than we can possibly imagine, who has sacrificed everything for our eternal good, and who is also our **Wonderful Counselor**.

Namun saya belajar bahwa pada akhirnya hanya Tuhanlah yang sanggup menolong kita didalam keadaan-keadaan hidup kita yang sukar sekali. Didalam

*Kristus kita memiliki seseorang yang mengenal keseluruhan kita, yang mengasihi kita lebih dari pada yang kita bisa bayangkan, dan yang telah mengorbankan segala-Nya untuk kebaikan kekal kita, dan Yang juga adalah **Penasihat Ajaib** kita.*

Jesus counsels us through reading God's Word, the bible, through pastors and through godly friends who can come alongside you to give you advice. You might not like what God's Word says but if you follow it even if you do not agree with it, or even if you do not understand it, you will find out that His advice is always the best for you.

Yesus menasihati kita melalui pembacaan Firman Allah, melalui pendeta-pendeta dan melalui teman-teman rohani yang memberi nasihat kepada kita. Anda bisa saja tidak suka Firman Allah, namun jika anda menurutinya walaupun anda tidak menyetujuinya, atau walaupun anda tidak mengertinya, anda akan melihat bahwa nasihat-Nya selalu yang terbaik bagi anda.

What is the next title of Jesus in Isaiah 9:6? After Wonderful Counselor it is **Mighty God**. Jesus is God Almighty over everything. Colossians 1:16 says, "For by Him all things were created," Jesus created, reigns, and sustains it all, and that includes you and me.

Apakah nama berikut-Nya dari Yesus di Yesaya 9:5? Setelah Penasihat Ajaib, Ia diberi nama 'Allah yang Perkasa.' Yesus adalah Allah yang Perkasa diatas segalanya. Kolose 1:16 mengatakan, "Di dalam Dialah telah diciptakan segala sesuatu." Yesuslah menciptakan, memerintah dan menopang segalanya termasuk anda dan saya.

But what would happen if our God who is Almighty, who knows all, who is all-powerful, who is in control over everything did not care about us? All of us would perish. All our efforts to save ourselves would come to nothing.

Namun apa gunanya jika Allah itu Perkasa, Mahatahu, Mahakuasa dan memerintah diatas segalanya namun Ia tidak mengasihi kita? Kita semua akan binasa. Semua perbuatan kita untuk menyelamatkan diri itu semua percumah dan sia-sia.

But did you notice what the next title of Jesus is? He is called **Everlasting Father!** We have in heaven a father who loves us and cares for us, not only now and then but always forever. A father who loves us so much that He has sacrificed Himself for us to save us.

*Dan apakah anda ingat nama berikut-Nya dari Yesus? Ia dinamakan '**Bapa yang Kekal.**' Kita memiliki bapa disorga yang mengasihi kita dan memelihara kita, bukan saja kadang-kadang akan tetapi sekarang dan untuk selama-lamanya. Bapa kita mengasihi sebegitu rupa sehingga Ia mengorbankan diri-Nya untuk menyelamatkan kita.*

And if we follow what our Wonderful Counselor tells us, as Almighty God He controls everything so that it will always be for our best, And as Everlasting Father his love will never stop so we do not have to worry, so that now we can experience real peace that only Jesus as the **Prince of Peace** can give us.

*Dan jika kita taat kepada apa yang Penasihat ajaib kita mengajarkan kita, Dia sebagai Allah yang Perkasa mengontrol segala sesuatu untuk kebaikan kita, dan sebagai Bapa yang Kekal, Dia selalu akan mengasihi kita sehingga kita tidak perlu khawatir. Dan setelah itu hanya Yesus sebagai **Raja Damai** sanggup memberikan kita damai sejahtera.*

Only Jesus can give us that peace as the mediator between God and us. Because only Jesus being without sin, was acceptable in the sight of God as an atoning sacrifice and only Jesus loved us so much to be willing to die for us on the cross. Colossians 1: 19-20 says, "It pleased the Father to reconcile all things by Christ, having made peace through the blood of His cross."

Dan hanya Yesuslah yang sanggup memberikan damai sebagai perantara dan penengah diantara Tuhan dan kita. Karena hanya Yesuslah, yang hidup tanpa dosa, yang layak didepan Tuhan untuk menjadi korban yang menebus kita dan hanya Yesuslah yang mengasihi kita untuk mau mati dikayu salib bagi kita. Kolos 1:19-20 mengatakan, "Allah berkenan di dalam Dia dan oleh Dialah Ia memperlakukan segala sesuatu dengan diri-Nya. Ia mengadakan perdamaian oleh darah salib Kristus."

Peace you can experience if you trust in Christ. He then will make you alive spiritually, to give you the power to be obedient to the living Word of God, so you can apply what God says to you. God's promise of salvation is secure because of your relationship with Him. He now is your Wonderful Counselor, Mighty God, Everlasting Father and Prince of Peace.

Anda dapat mengalami damai jika anda percaya kepada Kristus. Dia akan menghidupkan anda kembali secara rohani, dan memberikan anda kekuatan untuk mentaati Firman Allah yang hidup, sehingga anda dapat mengaplikasikan ajaran-Nya. dan janji keselamatan-Nya itu bagi anda terjamin karena hubungan anda dengan Dia. Dialah yang sekarang menjadi Penasihat Ajaib anda, Allah Perkasa anda, Bapa yang Kekal anda dan Raja Damai anda.

And when you believe Christ, He is always with us, **Immanuel**. Can you share this hope of Immanuel with other people in your world? Ask God to give you courage to act on ways to pass that eternal gift, this gift of hope, on to those in your world who desperately need to know the hope that is within you and me.

Dan jika anda percaya Kristus, Dia selalu akan menyertai anda, itulah artinya Imanuel. Dapatkah anda membagikan pengharapan Imanuel ini kepada orang lain di dunia ini? Mintalah kepada Allah untuk memberikan anda keberanian untuk mengabarkan injil itu, hadiah pengharapan untuk mereka yang sangat perlu membutuhkan pengharapan yang ada didalam anda dan saya.

The **hope** of Christmas **in Christ** is the best present anyone could ever hope for, Amen?
Di hari Natal ini Pengharapan didalam Kristus adalah hadiah yang terbaik untuk orang, Amin?